KEPUTUSAN GUBERNUR KEPALA DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA

Nomor : 475 tahun 1993

tentang

PENETAPAN BANGUNAN-BANGUNAN BERSEJARAH DI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA SEBAGAI BENDA CAGAR BUDAYA

GUBERNUR KEPALA DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA;

Menimbang :

a. bahwa upaya pelestarian terhadap bangunan bersejarah di Daerah Khusus Ibukot Jakarta adalah untuk menjaga keaslian arsitektur bangunan, mempertahankan nilai nilai sejarah untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan kebudayaan sert meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya arti sejarah nasional dar sejarah perkembangan kota Jakarta;

b. bahwa upaya pelestarian bangunan-bangunan bersejarah telah dilaksanakan dengar diterbitkannya Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor Cb.11/1/12/1972 tanggal 10 Januari 1972 tentang Penetapan Bangunan-bangunan Bersejarah dan Monumen di Wilayah Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai bangunan yang dilindungi Monumenten Ordonantie Nomor 21 Tahun 1934 (Staatblad Tahun 1934 Nomor 515);

c. bahwa perkembangan fisik Daerah Khusus Ibukota Jakarta dalam kurun waktu dua dasa warsa ini mengalami peningkatan yang sangat pesat, sehingga berakibat dampak negatif terhadap usaha pelestarian bangunan-bangunan bersejarah . Di samping itu dari hasil penelitian ternyata terdapat bangunan-bangunan yang memenuhi kriteria sebagai benda cagar budaya, namun belum ditetapkan sebagai bangunan yang dilindungi;

d. bahwa dengan berlakunya Undang-undang No. 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya, dalam rangka pelestarian bangunan-bangunan bersejarah dan bangunan-bangunan yang mempunyai nilai arsitektur tersebut di atas perlu ditetapkan sebagai benda cagar budaya dengan keputusan Gubernur Kepala Daerah.

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah;
2. Undang-undang Nomor 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup;
3. Undang-undang Nomor 11 Tahun 1990 tentang Susunan Pemerintahan Daerah Khusus Ibukota Negara Republik Indonesia Jakarta.
4. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 0577/U/1983 tentang Penetapan Bangunan Bersejarah Gedung Sumpah Pemuda sebagai Cagar Budaya yang dilindungi oleh Monumenten Ordonnantie, Staatsblad Tahun 1931 Nomor 238;

6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 0578/U/1983 tentang Penetapan Bangunan Bersejarah Gedung Kebangkitan Nasional sebagai Cagar Budaya yang dilindungi oleh Monumenten Ordonnantie, Staatsblad Tahun 1931 Nomor 238;
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0128/M/1988 tentang Penetapan Beberapa Gedung, Museum, Masjid dan Gereja sebagai Cagar Budaya yang dilindungi Monumenten Ordonnantie Staatsblad Nomor 238 Tahun 1931;
8. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor : Pem.65/1/7 tanggal 5 Februari 1960 tentang Pelanggaran-pelanggaran terhadap Monumenten Ordonnantie, Staatsblad 1931 Nomor 238;
9. Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 8/M/1972 tentang Pengamanan Benda-benda Purbakala;
10. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor : 432-178 tanggal 20 Februari 1982 tentang Perlindungan Benda-benda Peninggalan Sejarah dan Purbakala di Daerah;
11. Peraturan Daerah Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor : 6 Tahun 1987 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Museum dan Sejarah Daerah Khusus Ibukota Jakarta;
12. Peraturan Daerah Daerah Khusus Ibukota Jakara Nomor : 7 Tahun 1991 tentang Bangunan Dalam Wilayah Daerah Khusus Ibukota Jakarta;
13. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor : D.IV-5492/a/13/1974 tentang Larangan Pembongkaran Bangunan-bangunan di Daerah Lingkungan Lama dalam Wilayah Daerah Khusus Ibukota Jakarta;
14. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor : D.IV-6097/d/33/1975 tentang Ketentuan Pokok Lingkungan dan Bangunan Pemugaran di Wilayah Daerah Khusus Ibukota Jakarta;
15. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 404 Tahun 1989 tentang Petunjuk Pelaksanaan Koordinasi Penanganan Bidang Permuseuman dan Kepurbakalaan yang dilaksanakan Dinas Museum dan Sejarah Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Penetapan bangunan-bangunan bersejarah di Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai benda cagar budaya yang dilindungi sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.

Kedua : Bangunan-bangunan bersejarah sebagaimana dimaksud dalam diktum PERTAMA, di antaranya tercantum bangunan yang telah ditetapkan sebagai cagar budaya dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Ketiga : Sesuai dengan diktum PERTAMA, kegiatan berupa memugar, memperbaiki, mengubah bentuk, mengubah warna, mengganti elemen bangunan, memindahkan, membongkar, mengubah peruntukan, memisahkan sebagian bangunan maupun mengambil/memindahkan benda-benda bergerak yang merupakan bagian dari

bangunan cagar budaya serta lingkungan pekarangannya harus dengan izin Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta, dengan rekomendasi dari instansi yang bertanggung jawab dalam pelestarian benda cagar budaya.

Keempat : Menugaskan kepada Kepala Dinas Museum dan Sejarah Daerah Khusus Ibukota Jakarta untuk memasang pada bangunan-bangunan dimaksud pada diktum PERTAMA di atas, pada pengumuman serta bentuk pemberitahuan lain yang menyatakan bahwa bangunan dimaksud pada diktum PERTAMA ditetapkan sebagai benda cagar budaya yang dilindungi Undang-undang tentang Benda Cagar Budaya.

Kelima : Pengawasan terhadap pelaksanaan lebih lanjut ketentuan dalam keputusan ini dilakukan oleh Dinas Museum dan Sejarah Daerah Khusus Ibukata Jakarta serta instansi terkait.

Keenam : Untuk melestarikan bangunan yang ditetapkan sebagai benda cagar budaya tersebut diktum PERTAMA, Dinas Museum dan Sejarah Daerah Khusus Ibukota Jakarta dapat bekerja sama dengan lembaga-lembaga swasta maupun perorangan yang berminat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pemugaran, dengan pengawasan tetap pada instansi yang bertanggungjawab atas pelestarian benda cagar budaya.

Ketujuh : Hal-hal yang menyangkut pelaksanaan ketentuan dalam keputusan ini, pemilik atau pihak yang menguasai bangunan cagar budaya tersebut pada diktum PERTAMA dapat menghubungi Dinas Museum dan Sejarah Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Kedelapan : Pelanggaran terhadap ketentuan yang disebutkan pada diktum KETIGA keputusan, ini dapat dikenakan sanksi pidana sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya serta ketentuan lain yang berlaku.

Kesembilan : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan kemudian.

Kesepuluh : Dengan berlakunya keputusan ini maka Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor Cb. 11/1/12/1972 tentang Penetapan Bangunan-bangunan Bersejarah dan Monumen di Wilayah Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai bangunan yang dilindungi Undang-undang Monumen (Monumenten Ordonnantie) Staatsblad 1931 Nomor 238, dinyatakan tidak berlaku lagi.

Kesebelas : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 29 Maret 1993
GUBERNUR DAERAH KHUSUS
IBU KOTA JAKARTA

ttd,

SURJADI SOEDIRJA

Tembusan :

1. Menteri Dalam Negeri;

2. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan;
3. Menteri Keuangan;
4. Menteri Perdagangan;
5. Irjen Departemen Dalam Negeri;
6. Dirjen Kebudayaan Depdikbud;
7. Dirjen Bea dan Cukai;
8. Dir. Eksport Dept. Perdagangan;
9. Para Wakil Gurbernur KDKI Jakarta;
10. Pimpinan DPRD DKI Jakarta;
11. Pangdam Jaya;
12. Kapolda Metro Jaya;
13. Jaksa Tinggi Jakarta;
14. Para Ketua Pengadilan Negeri Jakarta;
15. Sekwilda/As. Sekwilda DKI Jakarta;
16. Ketua Bappeda DKI Jakarta;
17. Inspektur Wilayah Propinsi DKI Jakarta;
18. Ketua BKPMD DKI Jakarta;
19. Kepala BP-7 DKI Jakarta;
20. Para Kepala Direktorat DKI Jakarta;
21. Para Kepala Kanwil DKI Jakarta;
22. Para Kepala Dinas DKI Jakarta;
23. Para Walikotamadya DKI Jakarta;
24. Sekretaris DPRD DKI Jakarta;
25. Para Kepala Biro DKI Jakarta;
26. Para Kepala Kantor dalam lingkungan DKI Jakarta;
27. Para Camat DKI Jakarta;
28. Para Kepala Kelurahan DKI Jakarta;
29. Pemilik/Pihak yang menguasai bangunan Cagar Budaya yang bersangkutan.

Lampiran : **Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta**
Nomor : 475 Tahun 1993
Tanggal : 29 Maret 1993

Daftar Bangunan Cagar Budaya Di DKI Jakarta

A. Kotamadya Jakarta Pusat

No.	Nama Bangunan Baru	Nama Bangunan Lama	Alamat	Wilayah	Keterangan ringkas
1	2	3	4	5	6
1.	Istana Merdeka	Paleis Van G.G Rijswijk	Jl.Merdeka Utara	Kec. Gambir	Dibangun pada akhir abad 18, Arsitektur gaya Neoklasik
2.	Istana Negara	Paleis Van G.G Rijswijk	Jl. Veteran	Kec. Gambir	Dibangun pada akhir abad 18, Arsitektur gaya neoklasik.
3.	Balai Kota DKI Jakarta	Gemeente Huis	Jl. Medan Merdeka Selatan 8-9	Kec. Gambir	Dibangun pada abad 19, Arsitektur gaya Tuscan.
4.	Departemen Hankam	British Library/Rechts Hogeschool	Jl. Medan Merdeka Barat No.13-14	Kec. Gambir	Dibangun pada tahun 1900, Gedung Sekolah Hakim Tinggi pertama di Jakarta. Arsitektur gaya Eropa.
5.	Markas Kostrad	Markas Kostrad	Jl. Medan Merdeka Timur No. 3	Kec. Gambir	Dibangun pada abad 20, Tempat menentukan strategi menumpas G. 30 S PKI yang dipimpin oleh Jenderal Suharto. Arsirektur gaya Indische
6.	Gedung Pertamina	Bataviasche Petroleum Maatschappij	Jl. Merdeka Timur No.1	Kec. Gambir	Dibangun pada abad 20, Arsitektur Art Deco.
7.	Museum Nasional	Bataviasche Genootschap	Jl. Medan Merdeka Barat No. 12	Kec. Gambir	Dibangun pada tahun 1778, oleh JCM Rader Macher, dikenal sebagai gedung Gajah, Arsitektur gaya Doria, Dilindungi SK. Mendikbud No. 0128/M/1988.

1	2	3	4	5	6
8.	Gedung Perusahaan Listrik Negara (PLN)	Nederlandcsh Indische Gas Mij	Jl. Ichwan Ridwan Rais No. 1	Kec. Gambir	Dibangun pada abad 19, Arsitektur gaya Indische (Kolonial Belanda).
9.	Kedutaan Besar Amerika Serikat	Kantor Delegasi Indonesia	Jl. Medan Merdeka Selatan No. 4	Kec. Gambir	Dibangun pada abad 20, Kantor Delegasi Indonesia selama Perundingan dengan Belanda Tahun 1945, Arsitektur gaya Eropa.
10.	Gereja Emmanuel	Willemskerk	Jl. Medan Merdeka Timur No.10	Kec.Gambir	Dibangun antara Tahun 1835-1839 Arsitektur gaya Doria. Dilindungi SK. Mendikbud No. 0128/M/1988.
11.	Istana Wakil Presiden	Rumah Tinggal Wakil Perdana Menteri	Jl. Medan Merdeka Selatan No. 6	Kec. Gambir	Dibangun pada tahun 1920 Arsitektur gaya Klasik.
12.	Bank Indonesia	Bank Indonesia	Jl. M.H. Thamrin No. 2	Kec. Gambir	Dibangun antara Tahun 1958-1962 merupakan gedung Bank Pem. RI pertama, perpaduan Arsitektur gaya Indonesia.
13.	Bank Tabungan Negara	Postspaarbank	Jl. Gajah Mada No. 1	Kec. Gambir	Dibangun pada Tahun 1905, Arsitektur gaya Eropa
14.	Perpustakaan Nasional	Perpustakaan Sejarah Politik dan Sosial	Jl. Medan Merdeka Selatan No. 11	Kec. Gambir	Dibangun pada tahun 1942, Arsitektur gaya Klasik
15.	Departemen Pertambangan dan Energi	Stanvac	Jl. Medan Merdeka Selatan No.18	Kec. Gambir	Dibangun pada Tahun 1940, sebagai Kantor Urusan Perdagangan Arsitektur gaya Eropa.
16.	Museum Taman Prasasti	Jassenkerkhof	Jl. Tanah Abang I	Kec. Gambir	Dibangun pada Tahun 1795, Bekas Kuburan Kompeni VOC, Bangunannya mempunyai arsitektur gaya Doria, Diresmikan sebagai Museum pada tanggal 9 Juni 1977.
17.	Monumen Nasional	Tugu Nasional	Jl. Taman Silang Monas	Kec. Gambir	Dibangun pada Tahun 1961, Lambang Kepribadian, kebesaran dan Keagungan Perjuangan bangsa Indo-

1	2	3	4	5	6
18.	Balai Seni (Wisma Seni)	Carpentier Alting Stichting	Jl. Medan Merdeka Timur No. 14	Kec. Gambir	Dibangun antara Tahun 1902-1903, Markas KAPPI DAN KAMI menumpas gerakan G.30 S PKI.
19.	Lapangan Merdeka/Monas	Lapangan Gambir/ Koningspelin	Jl. Taman Silang Monas	Kec. Gambir	Dibangun pada awal abad 19, Tempat Rapat Raksasa menyambut kemerdekaan RI pada tanggal 19 September 1945.
20.	Direktorat Perhubungan Laut	Koninklijke Paketvaart Maatschapij	Jl. Medan Merdeka Timur no. 5	Kec. Gambir	Dibangun antara tahun 1863-1865, oleh Perusahaan pelayaran KPM (Koninklijke Paketvaart Maatschappij), Arsitektur gaya Klasik.
21.	Gedung Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup	Rumah Kediaman Menlu RI Pertama	Jl.Medan Merdeka Barat No. 15	Kec. Gambir	Dibangun pada abad 19, Arsitek gaya Eropa
22.	Jembatan dan Patung Harmoni	Jembatan dan Patung Harmoni	Jl.Harmoni	Kec. Gambir	Dibangun pada tahun 1905, sebagai jembatan penghubung di atas kali Ciliwung, terdapat patung Dewa Hermes sebagai pelindung pejalan kaki.
23.	Rumah kediaman Dr. Moh Hatta	Rumah Kediaman Dr. Moh Hatta	Jl. Diponegoro No.75	Kec. Menteng	Dibangun pada awal abad 20, Rumah Wakil Presiden RI Pertama, Arsitektur gaya Indische.
24.	Kompleks Halaman Gedung Proklamasi	Kompleks Kediaman Ir. Soekarno	Jl. Proklamasi No. 56	Kec. Menteng	Dibangun pada abad 20, - Tempat memproklamirkan Kemerdekaan RI; - Tempat Kabinet RI Pertama; - Tempat dirumuskannya Naskah Perjanjian Linggarjati.
25.	Museum Perumus Naskah Proklamasi	Rumah Laksamana Maeda	Jl. Imam Bonjol No.1	Kec. Menteng	Dibangun pada awal abad 20, tempat Penyusunan Teks Proklamasi RI. Arsitektur gaya Indische

1	2	3	4	5	6
26.	Masjid Taman Cut Mutia	De Bouwploeg	Jl. Taman Cut Mutia No.1	Kec. Menteng	Dibangun pada awal abad 20, sebagai Kantor Perencanaan bangunan Arsitektur gaya Art Nouveu, Bekas Kantor Sekertariat MPRS.
27.	Museum Joang '45	Hotel Schomper	Jl. Menteng Raya No. 31	Kec. Menteng	Dibangun pada awal abad 20, Bekas Asrama Angkatan Baru Indonesia, diresmikan sebagai Museum Joang '45 pada tanggal 19 Agustus 1974. Dilindungi SK. Mendikbud No. 0128/M/1988.
28.	Museum Sasmita Loka A. Yani	Rumah Kediaman Letjend. A.Yani	Jl. Lembang No.58	Kec. Menteng	Peristiwa G.30 S PKI 1965
29.	Gedung Kediaman Alm. Mayjen MT Haryono	Rumah Kediaman Mayjen MT Haryono	Jl. Prambanan No. 8	Kec.Menteng	Peristiwa G 30 S PKI 1965.
30.	Gedung Kediaman Alm. Letjen Suprapto	Rumah Kediaman Letjen Suprapto	Jl.. Besuki No.19	Kec. Menteng	Peristiwa G 30 S PKI 1965.
31.	Gedung Kediaman Alm. Mayjen S, Parman	Rumah Kediaman Mayjen S. Parman	Jl. Serang No. 32	Kec. Menteng	Peristiwa G 30 S PKI 1965.
32.	Gedung Kediaman Alm. Brigjen Sutoyo.	Rumah Kediaman Brigjen Sutoyo	Jl. Sumenep No. 17-18	Kec. Menteng	Peristiwa G 30 S PKI 1965.
33.	Gedung Laboratorium Mikro Biologi	Gedung Laboratorium Mikro Biologi	Jl. Pegangsaan Timur No. 13	Kec. Menteng	Dibangun pada awal abad 20, tempat rapat pemuda yang dipimpin oleh Chaerul Saleh dalam usaha menentukan sikap dalam mencapai Kemerdekaan. Arsitektur gaya Indische.
34.	Masjid AL-MAKMUR	Masjid AL-MAKMUR	Jl. Raden Saleh No. 30	Kec.Menteng	Dibangun antara tahun 1840-1860 Arsitektur gaya Indonesia.
35.	Rumah Sakit Cikini	Koningin Emma Ziekenhuis	Jl. Raden Saleh No. 40	Kec.Menteng	Dibangun pada tahun 1895,tempat perkumpulan perawatan orang sa-

1	2	3	4	5	6
36.	Gedung SMPN 1 Cikini	Sekolah MULO& HIS	Jl. Cikini Raya No.87	Kec. Menteng	Dibangun pada abad 18, Arsitektur gaya Eropa.
37.	Gedung Kantor Imigrasi	Bataviasche Kunstkring	Jl. Teuku Umar No.1	Kec. Menteng	Dibangun pada tahun 1913, Arsitektur gaya Eropa.
38.	Asrama Putri IWKI	Asrama Pelajar Belanda	Jl.Menteng Raya No. 37	Kec. Menteng	Dibangun pada abad 18, Arsitektur gaya Klasik.
39.	Bioskop Metropole 21	Bioskop Megaria	Jl. Pegangsaan Timur No. 21	Kec.Menteng	Dibangun pada tahun 1932, Arsitektur gaya Eropa.
40.	Hotel Indonesia	Hotel Indonesia	Jl. MH. Thamrin No. 54	Kec. Menteng	Dibangun pada tahun 1959-1964, Hotel bertaraf Internasional pertama di Indonesia.
41.	Museum Sumpah Pemuda	Indonesia Clubgebouw/ Indonesische Club	Jl. Kramat Raya No.106	Kec. Senen	Dibangun pada awal abad 20, tempat kongres Pemuda 28 Oktober1928, Diresmikan sebagai Museum Sumpah Pemuda pada tanggal 20 Mei 1974, Arsitektur gaya Eropa. Dilindungi SK. Mendikbud No. 0577/U/1983.
42.	Gedung MH.Thamrin	Gedung Pergerakan Nasional	Jl. Kenari II/15	Kec. Senen	Dibangun pada abad 20, tempat rapat Pergerakan Nasional, Arsitektur gaya Indische.
43.	Gedung Departemen Luar Negeri	Gedung Volksraad	Jl. Pejambon No. 2	Kec. Senen	Dibangun pada pertengahan abad 19, Tempat Peresmian UUD 45 dan pengangkatan Presiden dan Wakil Presiden RI. Arsitektur gaya Klasik.
44.	Gedung BP 7	Gedung Volksraad	Jl. Pejambon No. 2	Kec. Senen	Dibangun pada pertengahan abad 19, tempat merumuskan Pembukaan UUD 45 oleh Mr. Moh. Yamin dan Ir. Soekarno, Tempat Sidang

1	2	3	4	5	6
45.	Museum Kebangkitan Nasional	Gedung School Tot Opleiding Van Inlandse Artsen (STOVIA)	Jl. Dr. Abdul Rachman Saleh No. 26	Kec. Senen	Dibangantara tahun 1899-1902 Sekolah Kedokteran Pertama di Jakarta, tempat lahirnya perkumpulan Pemuda Budi Utomo, Arsitektur gaya Eropa. Dilindungi SK. Mendikbud No. 0578/U/1983.
46.	Masjid ATTA-IBIN	Masjid ATT-IBIN	Jl. Kalilio	Kec. Senen	Dibangun pada tahun 1815 oleh para Pedagang Pasar Senen, Arsiteknur perpaduan gaya Eropa dan Indonesia.
47.	Gedung Departemen Keuangan/Kantor Badan Urusan Piutang Negara	Markas Pemuda Angkatan '45	Jl. Prapatan No.10	Kec. Senen	Dibangun pada abad 20, tempat markas pemuda menyusun strategi untuk mengusir penjajah Jepang, Arsitektur gaya Eropa.
48.	Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (UI)	Geneeskundige Hogeschool (GHS)	Jl. Salemba No. 4-6	Kec. Senen	Dibangun antara tahun 1916-1920, Sekolah Kedokteran sebagai pengganti Sekolah STOVIA di Jl. Abdul Rachman Saleh. Arsitektur gaya Eropa, dilindungi oleh SK. Mendikbud No. 0128/11/1988.
49.	Rumah Sakit Cipto Mangkusumo	Generaal Burgerlijke Ziekenhuis (CBZ)	Jl. Dipenogoro No.71	Kec Senen	Dibangun pada awal abad 20, tempat dirawatnya para gerilyawan pada masa revolusi fisik, Arsitektur gaya Eropa.
50.	Stasiun Kereta Api Pasar Senen	Stasiun Kereta Api Pasar Senen	Jl. Stasiun Lama No.1	Kec. Senen	Dibangun pada awal abad 20, tempat pertempuran pada masa revolusi fisik, Arsitektur gaya Eropa.
51.	Menara Kemayoran	Menara Pengawas Lalu Lintas Udara Bandara	Komplek Pekan Raya Jakarta Kemayoran	Kec. Kemayoran	Dibangun pada abad 20, bekas menara pengawas lalu lintas udara Bandara Kemayoran

1	2	3	4	5	6
52.	Gereja Kristen Indonesia	Gereformeerd Kwitang	Jl. Kwitang No. 28	Kec. Senen	Dibangun pada tahun 1877 oleh Zending Formeerd dari Nederland, Arsitektur gaya Eropa.
53.	Eks Gedung Jaya Gas	Rumah Kapitien Wang Seng	Jl. Senen Raya	Kec. Senen	Dibangun pada abad 19, Arsitektur gaya Eropa.
54.	Gedung Mahkamah Agung	Hooggerechtshof	Jl. Lapangan Banteng Timur No. 3	Kec. Sawah Besar	Selesai dibangun pada tahun 1828. Pada masa Gubernur Jenderal Du Bus.
55.	Gedung Departemen Keuangan	Departemen Van Financien	Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2	Kec. Sawah Besar	Dibangun antara tahun 1809-1828 Arsitektur gaya Neo-Renaissance.
56.	Geraja Katedral	Saint Mary's Cathedral	Jl. Kathedral No.7	Kec. Sawah Besar	Dibangun antara tahun 1889-1901, Arsitektur gaya Neo Gothic.
57.	Gedung Kesenian	Schouwburg	Jl. Gedung Kesenian No.1	Kec. Sawah Besar	Dibangun pada tahun 1821, Tempat rapat pertama Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP), Arsitektur gaya Corinthian.
58.	Kantor Berita Antara	Kantor berita Domei	Jl. Antara No. 57-58	Kec. Sawah Besar	Dibangun pada abad 20, Tempat pertama kalinya dikumandangkan Proklamasi Kemerdekaan RI, Arsitektur gaya Klasik.
59.	Kantor Pos Pasar Baru	Gedung PTT	Jl. Pos Utara No. 1	Kec. Sawah Besar	Dibangun pada abad pertengahan abad 19, merupakan Gedung Kantor Pos pertama di Jakarta, Arsitektur gaya Klasik.
60.	Masjid Istiglal	Masjid Istiqlal	Jl.Pintu Air	Kec. Sawah Besar	Dibangun pada tahun 1961.
61.	Gedung STM I Budi Utomo	Gedung Sekolah Koningin Wilhelmina School (KWS)	Jl. Budi Utomo No.7	Kec. Sawah Besar	Dibangun pada tahun 1906, Arsitektur gaya Eropa.
62.	Gedung SMA Budi Utomo	Gedung Sekolah Algemene Middelbare School (AMS)	Jl. Budi Utomo No.7	Kec. Sawah Besar	Dibangun pada tahun 1930, Arsitektur gaya Eropa.
63.	Gedung SMKK-Negeri Jakarta.	Lagere Nijverheids School (2de Europese Lagere School)	Jl. Dr. Sutomo No.1	Kec. Sawah Besar	Dibangun pada tahun 1942.

1	2	3	4	5	6
64.	Bangunan di Jalan Antara	Bangunan Toko/Kantor/ Perdagangan	Jl. Antara No. 25, 27, 29, 51, 53, dan 55.	Kec. Sawah Besar	Dibangun pada tahun 1906, Arsitektur gaya Eropa.
65.	Bangunan di Jalan Pasar Baru	Bangunan Toko	Jl. Pasar Baru No. 2, 8, 30 dan 46	Kec. Sawah Besar	Dibangun tahun 1906, Arsitektur gaya Cina dan Eropa.
66.	Gedung MPR/DPR	Gedung Conefo	Jl. Gatot Subroto	Kec. Tanah Abang	Dibangun pada tanggal 19 April 1965, Semula gedung Conefo, Arsitektur gaya Indonesia berupa Kubah 1/2 lingkaran menyerupai sayap Garuda
67.	Kompleks Gelanggang Olah Raga Senayan	Kompleks Gelanggang Olah Raga Senayan	Jl. Kompleks Senayan	Kec. Tanah Abang	Dibangun antara tahun 1960-1962 merupakan bangunan olah raga monumental dibangun dalam rangka ASIAN GAMES IV.

B. Kotamadya Jakarta Utara

1	2	3	4	5	6
1.	Masjid dan Makam Kramat Luar Batang	Masjid dan Makam Kramat Luar Batang	Kampung Luar Batang	Kec. Penjaringan	Dibangun pada tahun 1739 oleh Syeh Sayid Husein bin Abubakar Alaydrus. Arsitektur gaya Eropa dan Hindu. Dilindungi SK. Mendikbud No. 0128/M/1988.
2.	Museum Bahari	Komplek Gudang VOC (Westzijdsch Pakhuis)	Jl. Pasar Ikan No.1	Kec. Penjaringan	Dibangun antara tahun 1718-1773 Arsitektur gaya Eropa,dilindungi SK. Mendikbud No. 0128/M/1988.
3.	Kompleks Menara Syahbandar Museum Bahari	De Uitkijkpost	Jl. Pasar Ikan No. 1	Kec. Penjaringan	Dibangun pada tahun 1839, sebagai tempat pemberi signal dan observasi meteorologi. Dilindungi SK. Mendikbud No. 0128/M/1988.

1	2	3	4	5	6
4.	Komplek Gedung Palang	Scheepswerven	Jl. Ekor Kuning No. 1, 3 dan 5	Kec. Penjaringan	Dibangun pada abad 17, Arsitektur gaya Eropa.
5.	Masjid Kampung Bandan	Masjid Kampung Bandan	Jl. Kampung Bandan	Kec. Penjaringan	Dibangun sekitar tahun 1879 oleh Said Abdurachman bin Alwi Alsyadri.
6.	Sisa-sisa Benteng	Sisa-sisa Benteng	Ancol Binaria	Kec. Penjaringan	Dibangun pada awal abad 20, Arsitektur Gaya Eropa.
7.	Pasar Heksagon	Pasar Ikan	Jl. Pasar Ikan	Kec. Penjaringan	Dibangun pada tahun 1920.
8	Pasar Ikan	Pasar Pelelangan Ikan	Jl. Pasar Ikan	Kec. Penjaringan	Dibangun pada tahun 1920.
9.	Yacht Club	Yacht Club	Jl. Pantai Laut No. 1	Kec. Koja	Dibangun pada awal abad 20, sebagai Markas BKR Laut Tanjung Priok Tahun 1945.
10.	Gereja Tugu	Portugeshe Kerk No. 20	Jl. Raya Gereja Tugu	Kec. Koja	Dibangun pada tahun 1747, pada masa Gubernur Jenderal Van Imhoff, mula-mula Gereja Khatolik Kemudian Gereja Protestan, Arsitektur gaya Eropa, dilindungi oleh SK. Mendikbud No. 0128/M/1988.
11.	Makam Kapitein Jonker	Makam Kapiten Jonker	Jl. PPL Marunda	Kec. Cilincing	Salah seorang pejuang yang menentang kekuasaan Oost Indische Compagnie, gugur pada tahun 1689.
12.	Masjid Al-ALAM Marunda	Masjid Marunda	Kampung Marunda Besar	Kec. Cilincing	Dibangun pada abad 18, oleh tentara Mataram pada waktu menyerang Batavia. Arsitektur gaya Jawa, Eropa dan Moor.
13.	Asrama Perikanan	Landhuis Vredestein	Jl. Sungai Landak 1/4	Kec. Cilincing	Dibanguna abad 18, gaya perpaduan arsitektur Jawa dan Moor.
14.	Masjid AL-ALAM	Masjid Cilincing	Jl. Cilincing	Kec. Cilincing	Dibangun pada awal 18, gaya perpaduan arsitektur Jawa dan Moor.

1	2	3	4	5	6
15.	Langgar Tinggi/Rumah Si Pitung	Rumah Tinggi Marunda	Kampung Marunda Pulo	Kec. Cilincing	Dibangun pada awal abad 20, salah satu model rumah Betawi pantai (rumah tinggi) di Marunda, Arsitektur gaya rumah Bugis.
16.	Stasiun Kereta Api Tanjung Priok	Stasiun Kereta Api Tanjung Priok	Jl. Taman Stasiun	Kec. Tj. Priok	Dibangun antara tahun 1924-1925, Arsitektur gaya Eropa.

C. Kotamadya Jakarta Barat

1	2	3	4	5	6
1.	Bangunan Langgam Cina	Bangunan Langgam Cina	Jl. KHM. Mansyur No.102 A s/d 106.	Kec. Tambora	Dibangun pada abad 18-19, Arsitektur gaya Cina.
2.	Bangunan Langgam Cina	Bangunan Langgam Cina	Jl. KHM. Mansyur No. 254	Kec. Tambora	Dibangun pada abad 18-19, Arsitektur gaya Cina.
3.	Bangunan Langgam Cina	Bangunan Langgam Cina	Jl. KHM. Mansyur No. 238 s/d 264	Kec. Tambora	Dibangun pada abad 18-19, Arsitektur gaya Cina.
4.	Bangunan Langgam Cina	Bangunan Langgam Cina	Jl. Toko Tiang Seberang No. 5	Kec. Tambora	Dibangun pada abad 18-19, Arsitektur gaya Cina.
5.	Bangunan Langgam Cina	Bangunan Langgam Cina	Jl. Pekojan No. 38, 45, 46, 47, 54, 55, 60, 61, 67, 71, 86, 87	Kec. Tambora	Dibangun pada abad 18-19, Arsitektur gaya Cina
6.	Masjid Jami'Annawier	Masjid Petuakan	Jl. Pekojan No. 79	Kec. Tambora	Dibangun pada tahun 1970 oleh Kapitan Cina untuk orang-orang Moor di Batavia, Arsitektur gaya Arab dan Eropa, Dilindungi oleh SK. Mendikbud No. 0128/M/1988.

1	2	3	4	5	6
8.	Jembatan Kota Intan	Ophalsbrug Juliana	Jl. Nelayan Barat	Kec. Tambora	Dibangun pada tahun 1682 bernama ENGEISE BRUG. Pernah dihancurkan pada waktu Mataram menyerang Batavia. Kemudian dibangun kembali dan terkenal dengan nama Jembatan Pasar Ayam.
9.	Masjid Jami'Al Anwar	Masjid Angke	Jl. Tubagus Angke Gang Masjid No. 1	Kec. Tambora	Dibangun pada tahun 1761, Arsitektur perpaduan gaya Eropa, Arab dan Indonesia. Dilindungi oleh SK. Mendikbud No. 0128/M/1988.
10.	Masjid Jami'Al Mansyur	Masjid Sawah Lio	Jl. Sawah Lio I No.11	Kec. Tambora	Dibangun pada tahun 1717, Arsitektur gaya Arab. Dilindungi oleh SK. Mendikbud No. 0128/M/1988.
11.	Masjid Jami'Al Anshor	Masjid Pengukiran	Jl. Pengukiran	Kec. Tambora	Dibangun pada abad 18, dilindungi oleh SK. Mendikbud No. 0128/M/1988.
12.	Masjid Jami'Tambora	Masjid Tambora	Jl. Kampung Tambora	Kec. Tambora	Dibangun pada tahun 1762, perpaduan Arsitektur gaya Hindu, Arab dan Cina Dilindungi oleh SK. Mendikbud No. 0128/M/1988.
13	Toko Merah	Hoofd Kantoor Yacobson/	Jl. Kali Besar Barat No.7	Kec. Tambora	Dibangun pada tahun 1781 sebagai tempat peristirahatan milik A. Moens.
14.	Bank Bumi Daya	The Chartered Bank	Jl. Kali Besar Barat No.1-2	Kec.Tambora	Dibangun pada abad 19, Arsitektur gaya Eropa.
15.	Bangunan Lama Toko/ Kantor /Gudang	Bangunan Toko/Kantor/ Gudang	Sepanjang Jalan Kali Besar Barat.	Kec.Tambora	Dibangun pada abad 19, Arsitektur gaya Eropa.
16.	Bangunan Lama Toko/ , Kantor/Gudang	Bangunan Toko/Kantor/ Gudang	Sepanjang Jalan Kali Besar Timur	Kec. Tambora	Dibangun pada abad 19, Arsitektur gaya Eropa.
17	Masjid Kampung Baru Bandengan	Masjid Bandengan Selatan	Jl. Bandengan Selatan	Kec. Tambora	Dibangun pada abad 18, Arsitektur perpaduan gaya Indonesia dengan

1	2	3	4	5	6
18.	Gereja Katholik Santa De Fatima	Rumah kediaman langgam	Jl. Kemenangan III/47	Kec. Taman Sari	Dibangun pada abad 81-19, Arsitektur gaya Cina.
19.	Bangunan langgam Cina	Bangunan langgam Cina	Jl. Blandongan No.10, 16, 17,18,19 dan 20	Kec. Taman Sari	Dibangun pada abad18-19, Arsitektur gaya Cina.
20.	Arsip Nasional	Landhuis Reynier de Klerk	Jl. Gajah Mada No. 111	Kec. Taman Sari	Dibangun pada tahun 1760, oleh Reynier dan Klerk, Arsitektur gaya Barok.
21.	Bank Indonesia	Binnenhospitaal	Jl. Pinta Besar Utara No.3	Kec. Taman Sari	Dibangun pada tahun 1755, Gaya Arsitektur akhir abad 19, (Klasik dan Art Deco).
22.	Bank Dagang Negara	Escomoto Bank NV	Jl. Pinta Besar Utara No.5	Kec. Taman Sari	Dibangun pada tahun 1887, Arsitektur gaya Eropa.
23.	Museum Wayang	Museum Oud Batavia	Jl. Pintu Besar Utara No. 27	Kec. Taman Sari	Dibangun kembali antara tahun 1912-1938, diresmikan sebagai Museum Wayang pada bulan Agustus 1975.
24.	Bank Ekspor Impor	Nederlandsche Handel Mij NV (NHM)	Jl. Pinta Besar Utara No. 1	Kec. Taman Sari	Dibangun pada abad 19, Arsitektur gaya Eropa.
25.	Museum Sejarah Jakarta/ Museum Fatahillah	Stadhuis	Jl. Taman Fatahillah No.1	Kec. Taman Sari	Dibangun pada tahun 1707, dikenal sebagai gedung bicara, Arsitektur gaya Indishe, diresmikan sebagai museum pada tanggal 30 Maret 1974. Dilindungi oleh SK. Mendikbud No. 0128/M/1988.
26.	Museum Seni Rupa	Raad Van Justitie	Jl. Taman Fatahillah No.2	Kec. Taman Sari	Dibangun antara tahun 1866-1870 Arsitektur gaya Neo Klasik, diresmikan sebagai museum tahun 1977. Dilindungi oleh SK. Mendikbud No. 0128/M/1988.

	2	3	4	5	6
27	Gereja Sion	De Portugeshe Buiten Krek	Jl. P. Jayakarta No.1	Kec. Taman Sari	Dibangun antara tahun 1693-1695 pada masa Gubernur Jenderal V. d Out Hoorn. Dilindungi oleh SK. Mendikbud. No. 0128/M/1988.
28.	Masjid Jami'Kebon Jeruk	Masjid Kebon Jeruk	Jl. Hayam Wuruk No.83	Kec. Taman Sari	Dibangun pada tahun 1786 oleh orang Cina Peranakan, Arsitektur gaya Cina. Dilindungi oleh SK. Mendikbud No. 0128/M/1988.
29.	Stasiun Kereta Api	Stasiun Bc. Oost	Jl. Stasiun Kota	Kec. Taman Sari	Dibangun pada tahun 1929, Peristiwa Perebutan Jawatan Kereta Api dari Jepang. Arsitektur gaya???.
30.	Gedung Tjandranaya	Huis Van Majoor der Chinezen Kauw Kim An	Jl. Gajah Mada No. 188	Kec. Taman Sari	Dibangun pada abad 18, Arsitektur gaya Cina. Dilindungi oleh SK. Mendikbud. No. 0128/M/1988.
31.	Bank Bumi Daya	Nationale Handels Bank	Jl. Stasuin Kota No. 2	Kec. Taman Sari	Dibangun pada awal abad 20, Arsitektur gaya Klasik dan Art Deco.
32.	Rumah Tinggal Vogelaar	Landhuis Vogelaar	Jl. Kampung Kapuk	Kec. Grogol Petamburan	Dibangun pada awal abad 20, Arsitektur gaya Eropa.
33.	Makam Kramat P. Wijayakusuma	Makam Kramat P. Wijayakusuma	Jl. P. Wijayakusuma	Kec. Grogol Petamburan	Didirikan pada abad18, Makam Kramat P. Wijayakusuma salah satu penasehat P. Jaya Wijayakrama.
34.	Museum Tekstil	Asrama Pegawai Departe-	Jl. K.S. Tubun No. 4	Kec. Palmerah	Dibangun pada abad19, Bekas Markas Pemuda Barisan Pelopor dan BKR1945, Arsitektur gaya Eropa. Diresmikan sebagai Museum pada tanggal 28 Juni 1976. Dilindungi oleh SK. Mendikbud No.0128/M/988.
35.	Asrama Polisi Sektor Palmerah	Landhuis	Jl. Palmerah	Kec. Palmerah	Dibangun pada awal abad 18, Arsitektur gaya Eropa.

D. Kotamadya Jakarta Selatan

1	2	3	4	5	6
1.	Rumah Tinggal Almarhum Jenderal D.I Panjaitan	Rumah tinggal Jenderal D.I. Panjaitan	Jl. Hasanuddin No. 53	Kec. Kebayoran Baru	Peristiwa G 30 S PKI Tahun 1965
2.	Masjid AL-AZHAR	Masjid AL-AZHAR	Jl. Sisingamangaraja	Kec. Keb. Baru	Dibangun pada Tahun 1953-1958.
3.	Makam Kramat Wiraguna	Makam Kramat Wiraguna	Jl. Pasar Minggu	Kec. Ps. Minggu	Dibangun sekitar abad 17, kuburan seorang Belanda bernama H. Lucasz Cardeal yang lari ke Banten dan diberi nama P. Wiraguna dan meninggal di Batavia.
4.	Stasiun Kereta Api Manggarai	Stasiun Kereta Api Manggarai	Jl. Manggarai Utara	Kec. Tebet	Dibangun pada akhir abad 19, sebagai stasiun penghubung dari Tanjung Priok ke Bogor, Arsitektur gaya Eropa.
5.	Prasasti dan Pintu Air Manggarai	Prasasti dan Pintu Air Manggarai	Jl. Tambak	Kec. Tebet	Dibangun pada tahun 1919, penanggulangan banjir di Batavia.
6.	Gedung SD Negeri Manggarai Utara	Gedung SD Negeri Manggarai Utara	Jl. Manggarai Utara	Kec. Tebet	Dibangun pada tahun 1919, sekolah untuk para anak Pegawai PJKA, Arsitektur gaya Indische.
7.	Museum ABRI Satria Mandala	Wisma Yaso	Jl. Gatot Subroto	Kec. Mampang Prapatan	Dibangun pada tahun 1960 : - Bekas rumah Ratna Sari Dewi - Diresmikan sebagai Museum pada tanggal 5 Oktober 1972.

E. Kotamadya Jakarta Timur

1	2	3	4	5	6
1.	Masjid ASSALAFIYAH	Masjid Pangeran Achmad Jakarta	Jl. Jatinegara Kaum Raya No. 20 B	Kec.Pulogadung	Dibangun pada abad 19,oleh para pengikut Pangeran Achmad Jakarta.
2.	Kompleks Makam Pangeran Jaketra	Kompleks Makam Pangeran Djaketra	Jl. Jatinegara Kaum Raya No. 20 B	Kec. Pulogadung	Dibangun pada abad 17, salah satu pejuang yang menentang penjajah Belanda.
3.	Kompleks Makam Pangeran Sang Hiyang	Kompleks Makam Pangeran Sang Hiyang	Jl. Jatinegara Kaum	Kec. Pulogadung	Dibangun pada abad 18.
4.	Gedung Kodim 0505	Landmark Jakarta Timur	Jl. Raya Bekasi Timur No.76	Kec. Jatinegara Kaum	Dibangun pada abad 19, tempat berkumpulnya Kelompok Persatuan Pemuda Demobilisan, Arsitektur gaya Eropa.
5.	Lubang Buaya	Lubang Buaya	Jl. Komplek Lubang	Kec. Pasar Rebo	Tempat ditemukan 7 jenazah Pahlawan Revolusi dalam Peristiwa G 30 S/PKI Tahun 1965.
6.	Rumah Tradisionil Betawi	Rumah Tradisionil Betawi	Jl. Condet Raya Rt.009/ Rw 05 Kp.Cililitan Kel.Cililitan	Kec. Kramat Jati	Dibangun pada abad 20, salah satu contoh rumah Betawi di Jakarta.
7.	Rumah Tradisionil Betawi	Rumah Tadisionil Betawi	Jl. Manunggang Rt.003 Rw. 01 Kel. Bale Kambang	Kec. Kramat Jati	Dibangun pada abad 20, salah satu contoh rumah Betawi di Jakarta.

GUBERNUR KEPALA DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA

ttd.

SUDJADI SOEDIRDJA